

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Hasil dan Analisis Data

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan selama ini, meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL), di sekolah SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya.

Data penelitian ini diperoleh dari responden guru-guru biologi sebanyak 5 sekolah di SMA Muhammadiyah Se-kota Surabaya, responden memiliki karakteristik sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Responden Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

No	Nama guru	Nama sekolah	Jumlah responden	Jenis kelamin
1	Dwi lukitasari	SMA Muhammadiyah 1	1	Perempuan
2	Sri suhartini widyaning wulandari	SMA Muhammadiyah 2	2	Perempuan
3	Titis permatasari	SMA Muhammadiyah 3	1	Perempuan
4	Laila annahar	SMA Muhammadiyah 4	1	Perempuan
5	Rufiah	SMA Muhammadiyah 7	1	Perempuan

a. Pemahaman Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data pemahaman guru di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Pemahaman Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

No	Jml responden	Jawaban item angket										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SMA M1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
SMA M 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
SMA M 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
SMAM 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
SMA M 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

b. Pelaksanaan Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data pelaksanaan PjBL di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya sebagaimana disajikan Tabel 4.3

Tabel 4.3 Pelaksanaan Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se-kota Surabaya tentang PjBL.

No	Jumlah responden	Jawaban item angket						JML
		11	12	13	14	15	16	
SMA M 1	1	0	0	1	0	1	1	3
SMA M 2	1	1	1	1	1	1	1	6
	1	1	0	1	1	1	1	5
SMA M 3	1	1	0	1	1	1	1	5
SMA M 4	1	1	1	1	1	1	1	6
SMA M 7	1	1	0	0	0	1	1	3

c. Kendala Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh datakendala PjBL di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya sebagaimana disajikan Tabel 4.4

Tabel 4.4 Kendala Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

No	Jumlah responden	Jawaban item angket						JML
		17	18	19	20	21	22	
SMA M 1	1	0	0	0	1	0	0	1
SMA M 2	1	1	1	1	0	0	0	3
	1	1	1	1	1	1	1	6
SMA M 3	1	0	1	0	1	0	0	2
SMA M 4	1	0	1	0	1	0	0	2
SMA M 7	1	1	1	1	1	1	1	6

2. Analisis Data

a. Pemahaman Guru

Data pemahaman PjBL dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya diperoleh dari hasil pengisian angket guru biologi, dianalisis secara deskripsi. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.5

Dari hasil pemahaman tentang PjBL pada Tabel 4.5 hampir keseluruhan tiap jumlah Item SMA Muhammadiyah Se- kota surabaya guru-guru merespon Ya, diperoleh presentase 100% dengan kriteria sangat baik. Kecuali SMA muhammadiyah 3 merespon presentase 90% dengan kriteria sangat baik. diantaranya yaitu nilai rata-rata tentang pemahaman guru dalam pelaksanaan penerapan dengan menggunakan model PjBL yang diamati melalui 10 aspek item, yaitu pemahaman (meliputi pengetahuan Istilah PjBL, Pengertian PjBL, rancangan tentang PjBL, ciri-ciri, suasana pembelajaran, permasalahan, langkah-langkah pembelajaran, penelitian dan kinerja produk dari model pembelajaran PjBL. Dari semua aspek yang dalam angket pemahaman diperoleh rata-rata pemahaman terhadap PjBL adalah 98,3% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru biologi dalam pemahaman tentang pembelajaran dengan menggunakan model PjBL sudah sangat baik.

b. Pelaksanaan PjBL

Data pelaksanaan PjBL dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya diperoleh dari pengisian angket guru biologi, selanjutnya dianalisis secara deskripsi, seperti yang disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Pelaksanaan Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

No	Jumlah responden	Jawaban item angket					
		11	12	13	14	15	16
SMA M 1	1	0	0	1	0	1	1

SMA M 2	1	1	1	1	1	1	1
	1	1	0	1	1	1	1
SMA M 3	1	1	0	1	1	1	1
SMA M 4	1	1	1	1	1	1	1
SMA M 7	1	1	0	0	0	1	1
	Jumlah	5	2	5	4	6	6
	Rata-rata	83%	33%	83%	66%	100%	100%

Dari hasil pelaksanaan tentang PjBL pada Tabel 4.6 tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) diketahui masing-masing item tiap SMA Muhammadiyah Se- kota surabaya berbeda-beda, diantaranya tentang kemampuan guru dalam melaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. diperoleh 83% guru sudah melaksanakan pembelajaran PjBL, 33% guru melaksanakan lebih dari satu kali dalam satu semester, 83% guru mempunyai RPP yang mendukung pembelajaran PjBL, 66% guru mempunyai bukti hasil pembelajaran PjBL yang disimpan disekolah berupa tugas-tugas kelompok seperti poster, 100% hasil proyek dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, 100% hasil proyek dapat dimanfaatkan bagi sekolah. Dari data tentang pelaksanaan dapat disimpulkan guru melaksanakan ada manfaat pembelajaran PjBL di kelas, baik terhadap siswa maupun sekolah Muhammadiyah se- kots surabaya. Akan tetapi masih rendah, hal ini terlihat dari data rata-rata guru hanya melaksanakan satu kali dalam satu semester.

3. Kendala PjBL

Kendala yang ditemukan, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) di SMA Muhammadiyah

Se- kota Surabaya diperoleh dari pengisian angket guru biologi, selanjutnya dianalisis secara deksripsi. Berikut ringkasan hasil analisis Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kendala Guru-guru Biologi di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya tentang PjBL.

No	Jml responden	Jawaban item angket						JML	P(%)	K
		17	18	19	20	21	22			
SMA M 1	1	0	0	0	1	0	0	1	16,6%	Sedikit sekali
SMA M 2	1	1	1	1	0	0	0	3	50%	Cukup
	1	1	1	1	1	1	1	6	100%	Sangat banyak
SMA M 3	1	0	1	0	1	0	0	2	33,3%	Sedikit
SMA M 4	1	0	1	0	1	0	0	2	33,3%	Sedikit
SMA M 7	1	1	1	1	1	1	1	6	100%	Sangat banyak
	Jumlah	3	5	3	5	2	2	20		
	Rata-rata								333,3%	
		50 %	83,3 %	50 %	83,3 %	33,3 %	33,3 %	298	55,5%	

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, kendala yang diperoleh dari hasil masing item tiap SMA Muhammadiyah Se- kota surabaya diperoleh hasil yang berbeda-beda, Dari keseluruhan kendala yang dialami guru didapatkan rata-rata 333,3% guru sedikit terkendala dalam pembelajaran PjBL. Baik diantaranya 50% guru terkendala merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran PjBL dengan kriteria sedikit sekali terkendala, 83,3% guru merasa terkendala dengan waktu dalam melaksanakan model pembelajaran PjBL dengan kriteria banyak terkendala, 50% guru terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembelajaran PjBL dengan kriteria sedikit terkendala, 83,3% guru terkendala dengan sarana prasara dalam melakukan pembelajaran PjBL yaitu dengan kriteria banyak terkendala, 33,3% guru kesulitan dalam mengaktifkan siswa melakukan pembelajaran PjBL dan sedikit terkendala, 33,3% guru kesulitan mengaktifkan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran PjBL secara mandiri

dengan kriteria sedikit terkendala. Sementara itu diperoleh hasil presentase SMA Muhammadiyah 1 16,6% dengan sedikit sekali terkendala, SMA Muhammadiyah 2 dengan dua responden diperoleh presentase 50% cukup terkendala dan 100% sangat banyak terkendala, SMA Muhammadiyah 3 33,3% sedikit terkendala, SMA Muhammadiyah 4 33,3% sedikit terkendala, dan SMA Muhammadiyah 7 100% sangat banyak terkendala.

2. Pembahasan

a. Pemahaman Guru dalam Model pembelajaran berbasis proyek (*Projectbased learning, PjBL*)

Penelitian ini berkaitan dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) di SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya. Hasil analisis pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL dilihat dari hasil pemahaman tentang PjBL hampir keseluruhan tiap jumlah Item SMA Muhammadiyah Se-surabaya guru-guru merespon Ya, diperoleh presentase 100% dengan kriteria sangat baik. Kecuali SMA muhammadiyah 3 merespon presentase 90% dengan kriteria sangat baik. diantaranya yaitu nilai rata-rata tentang pemahaman guru dalam pelaksanaan penerapan dengan menggunakan model PjBL yang diamati melalui 10 aspek item, yaitu pemahaman (meliputi pengetahuan istilah PjBL, pengertian PjBL, rancangan tentang PjBL, ciri-ciri, suasana pembelajaran, permasalahan, langkah-langkah pembelajaran, penelitian dan kinerja produk dari model pembelajaran PjBL. Dari semua aspek yang dalam angket pemahaman diperoleh rata-rata pemahaman terhadap PjBL adalah 98,3% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru-guru biologi dalam pemahaman tentang pembelajaran dengan menggunakan model PjBL sudah sangat baik.

b. Pelaksanaan Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning, PjBL*)

Dari hasil tentang pelaksanaan penerapan model PjBL diketahui masing-masing item tiap SMA Muhammadiyah Se- kota surabaya berbeda-beda, diantaranya tentang kemampuan guru dalam melaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. diperoleh 83% guru sudah melaksanakan pembelajaran PjBL, 33% guru melaksanakan lebih dari satu kali dalam satu semester, 83% guru mempunyai RPP yang mendukung pembelajaran PjBL, 66% guru mempunyai bukti hasil pembelajaran PjBL yang disimpan disekolah berupa tugas-tugas kelompok seperti poster, 100% hasil proyek dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, 100% hasil proyek dapat dimanfaatkan bagi sekolah. Dari data tentang pelaksanaan dapat disimpulkan guru melaksanakan ada manfaat pembelajaran PjBL di kelas, baik terhadap siswa maupun sekolah Muhammadiyah se-surabaya. Akan tetapi masih rendah, hal ini terlihat dari data rata-rata guru hanya melaksanakan satu kali dalam satu semester.

c. Kendala Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning, PjBL*)

Kendala yang diperoleh dari hasil masing item tiap SMA Muhammadiyah Se- kota surabaya diperoleh hasil yang berbeda-beda, Dari keseluruhan kendala yang dialami guru didapatkan rata-rata 333,3% guru sedikit terkendala dalam pembelajaran PjBL. Baik diantaranya 50% guru merasa terkendala kesulitan dalam melakukan pembelajaran PjBL dengan kriteria sedikit sekali terkendala, 83,3% guru merasa terkendala dengan waktu dalam melaksanakan model pembelajaran PjBL dengan kriteria banyak terkendala, 50% guru terkendala dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pembelajaran PjBL dengan kriteria sedikit terkendala, 83,3% guru terkendala dengan sarana prasara dalam melakukan pembelajaran PjBL yaitu dengan kriteria banyak terkendala, 33,3% guru kesulitan dalam mengaktifkan siswa melakukan pembelajaran PjBL dan sedikit terkendala, 33,3% guru kesulitan

mengaktifkan siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran PjBL secara mandiri dengan kriteria sedikit terkendala.

Sementara itu diperoleh hasil presentase SMA Muhammadiyah 1 16,6% dengan sedikit sekali terkendala, SMA Muhammadiyah 2 dengan dua responden diperoleh presentase 50% cukup terkendala dan 100% sangat banyak terkendala, SMA Muhammadiyah 3 33,3% sedikit terkendala, SMA Muhammadiyah 4 33,3% sedikit terkendala, dan SMA Muhammadiyah 7 100% sangat banyak terkendala.

d. Wawancara dan Observasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklarifikasi angket dalam memastikan kebenaran data terhadap responden pada saat pengisian angket berlangsung, pemahaman PjBL rata-rata di sekolah SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya, lebih banyak diterapkan dalam metode pembelajaran di kelas X, dengan materi ekosistem, keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan. Karena lebih cocok dan sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis (*Proyek Project Based Learning*, PjBL). Sedangkan untuk kelas XI, XII Tidak terlalu berpengaruh dalam pemberian metode pembelajaran dengan menggunakan model PjBL melalui pemahaman materi yang dipaparkan. karena materi yang dibahas tidak terlalu sesuai bila diaplikasikan dengan model PjBL.

Dalam pelaksanaan untuk pengaplikasian model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) ini lebih cocok di berikan dalam tugas berkelompok atau tim, seperti kegiatan diskusi dalam pembuatan suatu proyek sehingga metode ini lebih kelihatan memiliki dampak yang positif dalam pencapaian hasil yang diharapkan, namun berbeda saat di terapkan pada saat pembelajaran berbasis praktik langsung. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa model PjBL tidak terlalu

berpengaruh dan menunjukkan hasil yang baik karena pada saat pembelajaran berbasis praktik berlangsung kemampuan individual yang paling diutamakan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus Abidin(2013) disebut (MPBP) adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu. Model ini sebenarnya bukanlah model baru dalam pembelajaran. Walaupun PjBL dapat dikatakan sebagai model lama, model ini masih banyak digunakan dan terus dikembangkan karena dinilai memiliki keunggulan tertentu dibanding dengan model pembelajaran lain. Salah satu keunggulan tersebut adalah PjBL dinilai merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan beraktifitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa.

Pendapat lain yang menjelaskan konsep PjBL adalah pendapat Simkins, et al. (2003) yang menyatakan bahwa PjBL sebuah model pembelajaran yang digunakan sebagai sarana bagi siswa untuk peroleh seperangkat pengetahuan dan keterampilan belajar yang baru melalui serangkaian aktivitas merancang, merencanakan, dan memproduksi produk tertentu.

Berdasarkan hasil angket keseluruhan dari aspek pemahaman, aspek pelaksanaan, dan kendala dalam pembelajaran PjBL oleh guru biologi SMA Muhammadiyah se-Surabaya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Se- kota Surabaya memiliki potensi daya

tarik yang cukup tinggi dan menarik untuk dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan hasil presentase yang cukup tinggi dan kriteria sangat baik di antara SMA Muhammadiyah Se- kota Surabaya. dan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*, PjBL) sudah terlaksana dengan baik. Kemudian ditemukan kendala/kesulitan pada saat pembelajaran dengan menggunakan model PjBL berlangsung adanya yaitu terkendala dengan adanya kekurangan waktu dalam mengelola pembelajaran di kelas, terkendala dengan merasa kesulitan/mengaktifkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan siswa, terkendala dengan sarana dan prasarana dalam pembelajaran model PjBL berlangsung.